

## PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP MARKA JALAN “YELLOW BOX JUNCTION” DI KOTA DENPASAR

**Cokorda Putra Wirasutama, Tjokorda Istri Praganingrum**  
Program Studi Teknik Sipil FT Universitas Mahasaraswati Denpasar  
email:cokputra@unmas.ac.id

### ABSTRAK

Salah satu cara dalam manajemen lalu-lintas untuk mengurangi kemacetan, terutama di persimpangan, adalah dengan menerapkan aturan *Yellow box junction*. Pemasangan *yellow box* pada persimpangan bertujuan agar kendaraan tidak menumpuk di satu titik dengan cara mengatur agar kendaraan tidak boleh berada di dalam *yellow box* selama kendaraan di depannya belum sepenuhnya melewati *yellow box* tersebut. Cara ini digunakan agar kendaraan yang berlawanan arah tetap bias melalui persimpangan tersebut tanpa dihalangi oleh arus kendaraan dari arah berlawanan. Kondisi ini akan menyebabkan arus lalu lintas pada persimpangan tersebut tetap mengalir dan tidak mengalami tundaan akibat menumpuknya kendaraan dari arah berlawanan. Penelitian ini akan mengevaluasi penerapan aturan *yellow box junction* pada simpang-simpang di Kota Denpasar. Data didapatkan dengan metode wawancara terhadap masyarakat yang berada di sekitar persimpangan dengan *yellow box junction*. Analisis data dihitung dengan mencari perbandingan antara masyarakat yang memahami tentang *yellow box* terhadap seluruh sampel yang diwawancarai. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman masyarakat terhadap marka *yellow box* adalah 60%.

**Kata kunci:** *efektifitas, markajalan, yellow box junction, denpasar*

### ABSTRACT

*One way to solve the problem in reducing congestion, especially at intersections, is to apply the yellow box junction rule. The objective of installation of yellow box at the intersection is for vehicles not to pile up at one point. The order is that vehicle should not be in the yellow box as long as the vehicle in front of it has not fully passed the yellow box. This method is used so that the opposite direction vehicle can pass through the intersection without being blocked by the vehicle from the opposite direction. This condition will cause the vehicles at the intersection flow smoothly, and do not experience delays due to accumulation of vehicles from opposite directions. This study will evaluate the application of yellow box junction rules at intersections in Denpasar City. The results of the interviews were analyzed by comparing the ratio between the person/s who understood about the yellow box to all the samples interviewed. Result of the data analyzed is that the average person that understood about the yellow box junction is 60%.*

**Keywords:** *effectiveness, road marking, yellow box junction, denpasar*

### PENDAHULUAN

Kemacetan yang muncul di lalu lintas merupakan fenomena umum di kota yang berkembang pesat secara ekonomi. Antisipasi menggunakan caraprediksikan

kemudian sediakan sulit dilakukan karena keterbatasan ruang yang bisa dikembangkan untuk mengakomodasi lalu lintas yang berkembang pesat. Selain itu, anggaran pemerintah yang terbatas

membutuhkan antisipasi untuk dilakukan dengan cara memprediksi kemudian mencegah agar pemerintah tetap dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang tumbuh cepat.

Bagaimana pemerintah bisa mengurangi kemacetan di samping program pemenuhan kendaraan angkutan massal yang telah dilakukan dengan Program Bus Trans Sarbagita, adalah dengan manajemen lalu lintas yang lebih baik. Penyesuaian arus lalu lintas, peningkatan fasilitas pejalan kaki, penambahan rambu atau marka jalan adalah cara lain yang bisa digunakan untuk mengatur lalu lintas agar terhindar dari kemacetan yang parah. Kemacetan lalu lintas biasanya terjadi di persimpangan. Hal ini terjadi karena akumulasi kendaraan pada satu titik ke arah yang berlawanan atau berbeda. Meski di beberapa persimpangan, lampu lalu lintas telah dibuat untuk mencegah penumpukan kendaraan, namun pada waktu-waktu tertentu, terutama saat jam sibuk, kemacetan masih bisa terjadi.

Salah satu marka jalan yang bisa digunakan untuk mengurangi kemacetan yang terjadi di persimpangan, baik yang bersinyal atau tidak bersinyal, adalah membuat marka kotak kuning (yellow box) di persimpangan. Pemasangan yellow box di persimpangan ditujukan agar kendaraan tidak menumpuk pada satu titik dengan mengatur agar kendaraan tidak boleh berada di dalam yellow box selama kendaraan di depannya belum sepenuhnya melewati yellow box. Metode ini digunakan agar kendaraan dari satu arah tertentu bisa melewati persimpangan tanpa diblokir oleh arus kendaraan dari arah yang berlawanan. Kondisi ini akan menyebabkan arus lalu lintas di

persimpangan masih mengalir dan tidak mengalami penundaan akibat terjadinya penumpukan kendaraan dari arah yang berlawanan.

Yellow box junction adalah penanda jalan berbentuk persegi kuning yang ditempatkan di persimpangan jalan (Peraturan Menteri Perhubungan No. 34 tahun 2014 tentang Penandaan Jalan). Garis kotak kuning ini memiliki tujuan apabila ada antrian di persimpangan, kendaraan harus mempertimbangkan apakah kondisi persimpangan aman atau tidak. Kendaraan tidak diperbolehkan berhenti di yellow box meski lampu hijau masih menyala. Jika kendaraan berhenti di dalam area yellow box maka akan dikenai sanksi. Negara lain yang telah menerapkan yellow box junction adalah Malaysia, Singapura, Australia dan Inggris. Penerapan yellow box junction di Indonesia belum merata. Beberapa kota besar masih menguji penanda jalan ini.

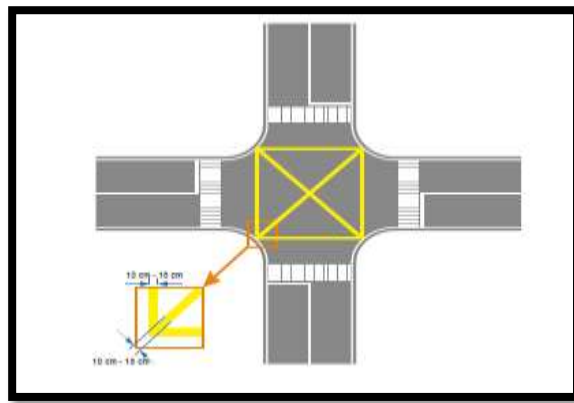
Dalam "Traffic sign manual bab 5 road marking London" dijelaskan persyaratan penempatan yellow box junction tersebut adalah:

1. memiliki 4 sisi
2. berada di persimpangan yang memiliki setidaknya dua arah
3. ditempatkan di persimpangan yang dikontrol atau tidak dikendalikan oleh sinyal-sinyal lalu lintas
4. terletak pada arus lalu lintas yang padat atau sibuk di kedua arah lengan jalan
5. garis kuning dalam harus menempelkan setidaknya dua sudut kotak
6. dua atau empat kotak sudut mengarah ke tepi jalan
7. kotak kuning harus terlihat jelas dan tidak mudah pudar

- 8. di persimpangan T hanya mencakup setengah dari persimpangan jalan
- 9. hanya ada satu tanda kuning di persimpangan jalan

Dalam tulisan ini, penulis ingin mengevaluasi penerapan pemasangan kotak kuning yang baru dilaksanakan pada tahun 2016 oleh Pemerintah Daerah Kota Denpasar. Evaluasi ini

dilakukan dengan mewawancarai orang-orang yang berada di persimpangan dengan persimpangan kotak kuning mengenai sosialisasi peraturan baru dan keefektifan instalasi. Penelitian ini akan dilakukan di daerah dengan persimpangan junction junction junction di persimpangan Kamboja-Kapten Japa, Kamboja-Lely dan Udayana-Sugianyar



Gambar 1

Bentuk Ukuran Marka Kotak Kuning

Sumber : Peraturan Menteri Perhubungan No. 34 Tahun 2014 tentang Marka Jalan

## METODE

Penelitian dilakukan pada simpang Kamboja-Kapten Japa, Kamboja-Lely dan Udayana-Sugianyar



Gambar 2 : Lokasi Penelitian

Sumber : Google Map dengan modifikasi. 2017

Data	Metodelogi	Sumber Data	
		Primer	Sekunder
Gambaran Umum Wilayah Penelitian dan Geografis Wilayah	Kualitatif	-	Literatur
Fisik dan Non Fisik Kawasan Penelitian	Kualitatif	Observasi dan wawancara	Literatur
Landasan teori dan konsep - Definisi dan Fungsi <i>Yellow box junction</i> - Peraturan terkait mengenai rekayasa lalu lintas	Kualitatif		Literatur
Rumusan Permasalahan			
Data Pemahaman Masyarakat	Kualitatif dan Kuantitatif	Wawancara dan Kuesioner	

Tabel 1 : Jenis dan Sumber Data  
Sumber : Penulis, 2017

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Survei Pengetahuan Masyarakat terhadap Marka *Yellow box junction*

Survei untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap aturan Marka *Yellow box junction* dilakukan dengan metode survei kuesioner. Responden yang disurvei sebanyak 20 orang pada masing-masing simpang adalah masyarakat yang berada di sekitar simpang dengan marka *yellow box*. Pengetahuan masyarakat terhadap marka *yellow box junction* dihitung dengan membandingkan antara masyarakat yang memahami dengan jumlah responden pada masing-masing simpang.

Prosentase pemahaman masyarakat =  $(\text{Jumlah responden yang memahami} / \text{Jumlah responden}) \times 100\%$ .

- A. Simpang Kamboja-Kapten Japa  
 Jumlah responden yang memahami = 13 orang  
 Jumlah responden = 20 orang

$$\begin{aligned} \text{Prosentase pemahaman masyarakat} &= (13 / 20) \times 100\% \\ &= 65\% \end{aligned}$$

- B. Simpang Kamboja-Lely  
 Jumlah responden yang memahami = 13 orang  
 Jumlah responden = 20 orang

$$\begin{aligned} \text{Prosentase pemahaman masyarakat} &= (13 / 20) \times 100\% \\ &= 65\% \end{aligned}$$

- C. Simpang Udayana-Sugianyar  
 Jumlah responden yang memahami = 10 orang  
 Jumlah responden = 20 orang

$$\begin{aligned} \text{Prosentase pemahaman masyarakat} &= (10 / 20) \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui rata-rata responden yang memahami adalah sebesar :  $(65\% + 65\% + 50\%) / 3 = 60\%$

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

Rata-rata pemahaman masyarakat terhadap marka *yellow box junction* adalah sebesar 60%. Dengan perincian masing-masing simpang adalah :

- A. Simpang Kamboja-KaptenJapa = 65%
- B. Simpang Kamboja-Lely = 65%
- C. Simpang Udayana-Sugianyar = 50%

### DAFTAR PUSTAKA

- Driving Test Tips. 2016. Box Junctions. Driving Test Tips <http://www.drivingtesttips.biz/>. 10 Mei 2016 (18:30)
- London. 2003. *Traffic Sign Manual Road Making*. Department for Transport. United Kingdom
- Mainroads Western Australia. 2016. Yellow Box Junction Trials. Main Roads WA. <https://project.mainroads.wa.gov.au/tcmp/Pages/default.aspx>. 8 Mei 2016 (18:45)
- NTMC KORLANTAS POLRI. 2013. Yellow Box Junctions. NTMKORLANTAS POLRI. <https://www.facebook.com/NTMC POLRI/?fref=nf>. 12 Mei 2016 (19:00)
- Republik Indonesia, Direktorat Jendral Bina Marga, Manual Kapasitas Jalan Indonesia Tahun 1997
- Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No PM 34 Tahun 2014 tentang Marka Jalan. Menteri Perhubungan Republik Indonesia. Jakarta
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method). Bandung: Alfabeta.
- Tjahjani, Indra A.R., Hutapea, Niko Pratama. 2013. Analisa Kinerja Marka Yellow Box Junction (Studi Kasus Simpang Jalan Mayjen Sutoyo, Jakarta). Konferensi Nasional Teknik Sipil 7 (KoNTekS 7). Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta.
- Yellow box junction. 2009. Invalid Yellow Box Junctions. [yellowboxjunction. http://yellowboxjunction.co.uk/index.htm](http://yellowboxjunction.co.uk/index.htm). 7 Mei 2016 (18:30)
- Yellowboxjunction. 2009. Yellow Box Junction, What The Law Say's. [yellowboxjunction. http://yellowboxjunction.co.uk/index.htm](http://yellowboxjunction.co.uk/index.htm). 9 Mei 2016 (19:00)

### Saran

Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap marka *yellow box junction*, maka peran sosial media dapat digunakan untuk mensosialisasikan aturan-aturan baru yang diterapkan oleh pemerintah.